

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap peran SAKA TV sebagai televisi pendidikan. Sedangkan untuk wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data pendukung, subyek atau informan dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki peran penting baik dari pengurus organisasi LPK SAKA TV. Berikut adalah subyek dalam penelitian ini:

a. Husni Amsa Myladi selaku Pimpinan LPK SAKA TV

Pimpinan tertinggi suatu stasiun penyiaran biasanya disebut *general manager* (manajer umum), pada stasiun besar berskala nasional pimpinan tertinggi disebut juga direktur utama.⁵³ Namun, dalam televisi komunitas ini seorang pimpinan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola lembaga penyiaran komunitasnya. Dalam televisi komunitas SAKA TV yang menjadi pemimpin dalam lembaga penyiaran SAKA TV adalah Husni Amsa Myladi. Beliau adalah warga Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono. Beliau lahir di

⁵³Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, ..., hlm. 146.

Jombang pada tanggal 07 Mei 1977. Beliau lulusan dari UIN Sunan ampel Surabaya pada tahun 2007. Keseharian beliau adalah mengurus Lembaga Penyiaran Komunitas SAKA TV serta bekerja di stasiun swasta di Surabaya.

b. Alik Widyana selaku Direktur Program dan Produser

Pada suatu organisasi di stasiun televisi tugas direktur program adalah bertanggung jawab secara teknis atas kelancaran suatu acara televisi. kedudukan pengarah program terkait langsung dengan penampilan (*show*) suatu program pada saat ditayangkan (*on air*).⁵⁴ Begitu juga pada televisi komunitas ini, direktur program memiliki tugas utama yakni mengintegrasikan unsur-unsur pendukung produksi dan bertanggung jawab terhadap aspek teknis untuk kelancaran suatu acara televisi. Sedangkan tugas produser adalah mengubah ide atau gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual.⁵⁵ Dalam televisi komunitas ini, tugas seorang produser adalah bertanggung jawab atas proses pengambilan keputusan, disamping itu juga bertanggung jawab atas seluruh proses produksi mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Direktur program dan produser di televisi komunitas ini adalah Alik Widyana. Beliau adalah warga Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Beliau lahir di Jombang pada tanggal 09 April 1975. Beliau lulusan Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 277.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 274.

Surabaya tahun 2000. Keseharian beliau adalah videografer di salah satu televisi swasta di Surabaya serta crew di SAKA TV.

c. Abd. Mujib selaku Kepala Teknik

Bagian teknik bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran siaran. Suatu siaran tidak dapat mengudara tanpa adanya peralatan siaran yang memadai. Untuk itu, seluruh peralatan yang dimiliki harus dijaga dan dirawat sebaik-baiknya. Tugas kepala teknik dalam televisi komunitas ini adalah mengkondisikan peralatan yang dimiliki, mempersiapkan peralatan yang nantinya akan dipakai produksi serta melakukan perawatan atas alat tersebut.

Kepala teknik dalam televisi komunitas ini adalah Abd. Mujib. Beliau adalah warga Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 12 Desember 1978. Beliau lulusan dari sekolah teknik menengah Antartika Sidoarjo pada tahun 1989. Keseharian beliau adalah wiraswasta dan membantu untuk menjaga lembaga penyiaran komunitas SAKA TV.

d. Chamim Ashari selaku Kepala Studio

Bagian studio bertanggung jawab untuk mengkondisikan ruangan untuk melakukan siaran, *shooting indoor*, *editing*, dan lain sebagainya. Kepala studio pada televisi komunitas ini adalah Chamim Ashari. Beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 07 Juni 1981. Beliau lulusan Agama dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2000. Keseharian

beliau adalah fotografer serta menjaga dan mengurus lembaga penyiaran SAKA TV.

e. Profil SAKA TV

1) Sejarah Televisi Komunitas SAKA TV

Sidoarjo merupakan Kabupaten dengan wilayah terkecil dengan jumlah penduduk terpadat di Jawa Timur. Letak geografis yang berdekatan dengan kota Surabaya dan berfungsi sebagai jalur penghubung antara wilayah barat menuju wilayah timur merupakan keuntungan tersendiri yang mendorong perkembangan yang dinamis bagi penduduk di wilayah ini. Akses ekonomi, industri, serta sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang tersedia mendorong perkembangan yang sangat pesat dalam perbaikan pola pikir warganya untuk menentukan berbagai pilihan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Pekarungan merupakan pusat pemerintahan untuk wilayah Kecamatan Sukodono. Potensi yang dimiliki desa ini cukup besar dari sisi pendidikan, ekonomi maupun seni dan budaya mulai dari MC (*Master Of Ceremony*), musisi tingkat lokal maupun Jawa Timur, tari maupun jenis kesenian tradisional seperti jaranan, campursari, reog, grup Al Banjari, Qosidah dan lain-lain.⁵⁶

Dengan kenyataan diatas, kiranya diperlukan sebuah media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi yang

⁵⁶ Observasi langsung mengenai kondisi Kecamatan Sukodono.

dapat mengaktualisasikan prestasi dan potensi yang ada. Dalam hal ini adalah sebuah televisi komunitas, yaitu sebuah lembaga yang bergerak di bidang pelayanan siaran televisi dengan jangkauan siaran yang terbatas, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, bukan hanya untuk tujuan komersial atau cari untung, tumbuh dalam sebuah semangat kebersamaan, berkarakter lokal kedaerahan, dan yang benar-benar mewakili sebagian besar keinginan publik dan pemirsa yang tinggal di wilayah tersebut.

Televisi komunitas tersebut adalah SAKA TV yaitu lembaga penyiaran komunitas yang dimiliki oleh warga Kecamatan Sukodono yang berdiri sejak tahun 2011. Beroperasi pada channel 12 VHF/242 Mhz, meliputi wilayah siaran sekitar Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, studio yang terletak di Dusun Karangnongko RT.02 RW.01 Desa Pekarungan No. 17 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.⁵⁷

Dengan berdirinya SAKA TV yang berada di Desa Pekarungan ini, televisi komunitas tersebut mempunyai maksud dan keinginan agar warga di seputar Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo mempunyai sebuah televisi komunitas yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan komunikasi yang berhubungan dengan aktifitas lokal warga desa seperti sosialisasi tentang kesehatan, pendidikan maupun kegiatan warga desa seperti pengajian, kerja bakti, *event* sekolah-sekolah dan sebagainya,

⁵⁷ *Company Profil SAKA TV.*

media pembelajaran bagi siswa-siswa sekolah kejuruan khususnya yang berhubungan dengan bidang audio visual, wadah kreasi dan aktualisasi bagi warga yang bergerak di bidang industri kreatif maupun dunia seni.⁵⁸

Televisi komunitas ini dibangun oleh warga setempat dengan memiliki tekad kuat dan kemandirian untuk terus berusaha dan berkarya. Sebagai wadah pembinaan dan kreatifitas ketrampilan para pemuda-pemudi warga setempat. Tujuan didirikannya televisi komunitas adalah untuk mengimbangi televisi konvensional, masyarakat menilai isi program kurang mendidik maka dari itu dibangunlah televisi komunitas SAKA TV. Disamping itu pula, yang melatarbelakanginya adalah sebagai wadah pembelajaran untuk pemuda-pemudi dan warga setempat dalam menyalurkan aspirasi dan ketrampilan mereka dalam dunia pertelevisian agar lebih jauh dari kegiatan-kegiatan yang negatif. Materi utama tayangannya meliputi bidang pendidikan, budaya, dan informasi lokal seputar wilayah Sidoarjo yang ditujukan sebagai sebuah "benteng budaya" bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Sukodono dan sekitarnya. Disadari atau tidak tayangan televisi yang ada selama ini lebih mengedepankan gosip, kemewahan, kekerasan, kriminal, dan sebagainya. Akan tetapi televisi komunitas ini menyajikan program acara dalam kemasan tayangan lokal yang lebih santun, inspiratif dan mencerdaskan, sehingga

⁵⁸ Alik Widyana, ..., Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 09 Januari 2014

diharapkan dapat menghadirkan tayangan alternatif bagi masyarakat.⁵⁹

Disamping itu juga, masyarakat pedesaan juga diikut sertakan secara aktif untuk memberikan informasi seputar kegiatan yang ada di wilayahnya melalui komunikasi yang lebih erat dengan pengelola televisi komunitas, untuk dapat dijadikan sebuah materi tayangan. Baik dengan menyampaikan secara langsung kepada pengelola televisi komunitas, maupun melalui berbagai jalur komunikasi yang disediakan. Hal ini ditujukan agar warga dapat berkontribusi secara langsung dan berperan aktif untuk menjaga nilai-nilai yang sesuai dengan budaya dan karakter khusus yang bersumber pada kearifan lokal agar tetap tumbuh dan berkembang .

Awal mula sebelum televisi komunitas ini dibangun, terdapatnya radio komunitas. Namun, dirasa radio komunitas kurang mengena untuk masyarakat, akhirnya beberapa pemuda di Kelurahan Pekarungan mempunyai keinginan untuk mendirikan televisi komunitas dengan nama SAKA TV yang berarti Suara Komunitas dengan memiliki konsep “Bertindak Lokal Berfikir Global”. Pada tanggal 20 Mei 2011, merupakan awal pertama kali televisi komunitas tayang dengan kondisi terbatas. Sehingga, dengan kondisi terbatas membuat televisi ini belum mempunyai mata acara yang rutin, namun masih sporadis. Setelah 6 bulan

⁵⁹ Semua Kru SAKA TV, Wawancara Tidak Terstruktur.

kemudian, televisi komunitas ini mulai menata acara dengan menitikberatkan pada materi pendidikan, budaya, dan religi serta informasi lokal. Mulai mengudara setiap hari pukul 17.00 - 22.00WIB.⁶⁰

2) Visi dan Misi

VISI:

Sebagai wadah kreatifitas, komunikasi dan informasi untuk pemberdayaan masyarakat.

MISI:

- (a) Melaksanakan pengembangan masyarakat untuk mencerdaskan yang bersumber pada nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia.
- (b) Menyajikan informasi lokal seputar Sidoarjo khususnya yang berhubungan dengan bidang pendidikan, budaya dan potensi ekonomi kerakyatan.
- (c) Sebagai sarana penyaluran aspirasi, sarana ekspresi, sarana kreasi untuk menggali potensi dan kreatifitas bagi masyarakat sekitarnya.⁶¹

3) Jadwal program siaran SAKA TV

⁶⁰ Alik Widyana, ..., Pada Tanggal 09 Januari 2014

⁶¹ *Company Profil SAKA TV*

Program acara yang disiarkan di televisi komunitas ini pada umumnya hampir sama dengan televisi komunitas yang lain, secara umum televisi komunitas ini mengudara setiap hari pukul 17.00-22.00 WIB dengan program yang dikemas secara rapi dan menarik. Dengan menghadirkan siaran-siaran yang beraneka ragam mulai dari materi tayang budaya, pendidikan serta religi. Dalam presentase acara yang disiarkan yaitu program acara dengan materi budaya yang disajikan mencapai 15%, program acara dengan materi pendidikan 60% dan program acara dengan materi religi 15%.⁶²

Tabel 3. 1 Jadwal Program Acara Televisi Komunitas SAKA TV

No	Jadwal	Nama Program	Deskripsi Program
1.	Senin - Minggu (17.00-18.00 WIB)	Info SAKA TV	Program acara ini memberikan kabar berita mengenai informasi sekitar Kecamatan Sukodono.
2.	Minggu (18.00-19.00 WIB)	Harun Yahya	Program acara ini memberikan tayangan video dokumenter islami yang diangkat dari buku karya Harun Yahya dengan harapan dapat diterapkan oleh warga pemirsa dalam peristiwa alam maupun kehidupan sehari-hari.
3.	Minggu (19.00-20.00 WIB) Dan Jum'at (18.00-19.00 WIB)	TST Campursari	Program acara yang menyuguhkan lagu-lagu campursari berupa video klip maupun dokumentasi panggung karya dari musisi lokal.
4.	Minggu (20.00-21.00 WIB)	OMAS (Obrolan Musik Arek Sukodono)	Program acara ini berupa dialog yang dipandu 2 <i>host</i> berisi tentang informasi dan kabar lokal seputar Kecamatan Sukodono. Di sela-sela

⁶²Alik Widyana, ..., Pada Tanggal 09 Januari 2014

			perdialogan tersebut diiringi dengan video klip <i>request</i> dari pemirsa melalui SMS.
5.	Minggu (21.00-22.00 WIB)	Budaya Nusantara	Tayangan dokumenter maupun penampilan seniman-seniman local sesuai dengan bidang seni yang dijalani seperti wayang kulit. Ludruk, kentrung, jaran kepang, dan lain-lain. Juga ditampilkan bermacam-macam dokumenter budaya dari penjuru nusantara.
6.	Senin (18.00-19.00 WIB)	TST Mancanegara	Program acara yang menyajikan tayangan lagu-lagu barat ataupun mancanegara (India, china, korea dll) berupa video klip.
7.	Senin (19.00-21.00 WIB)	Pendidikan	Program acara yang berupa liputan khusus dunia pendidikan lokal di kecamatan Sukodono maupun dokumenter profil tentang sekolah-sekolah dengan ciri khas dan inovasi khusus dibidang pembelajaran.
8.	Senin (21.00-22.00 WIB) Dan Jum'at (18.00-19.00 WIB)	TST Indonesia	Program acara yang tayangan berupa video klip lagu-lagu indonesia karya musis local maupun nasional.
9.	Selasa (19.00-20.00 WIB)	Gambus	Program acara yang berisi tayangan berupa video klip lagu-lagu qosidah Indonesia karya musisi lokal maupun nasional serta video klip musisi dari timur tengah.
10.	Selasa (20.00-21.00 WIB)	Ngaji Bareng	Tayangan live yang berupa pengajian rutin di studio SAKA TV dengan pendakwah KH. Dr. Achmad Muhammad.
11.	Selasa (21.00-22.00 WIB) Dan Kamis (18.00-19.00 WIB)	TST Religia	Program acara yang berisi tayangan berupa video klip lagu-lagu religi Indonesia karya musis lokal maupun nasional serta video klip musisi mancanegara.

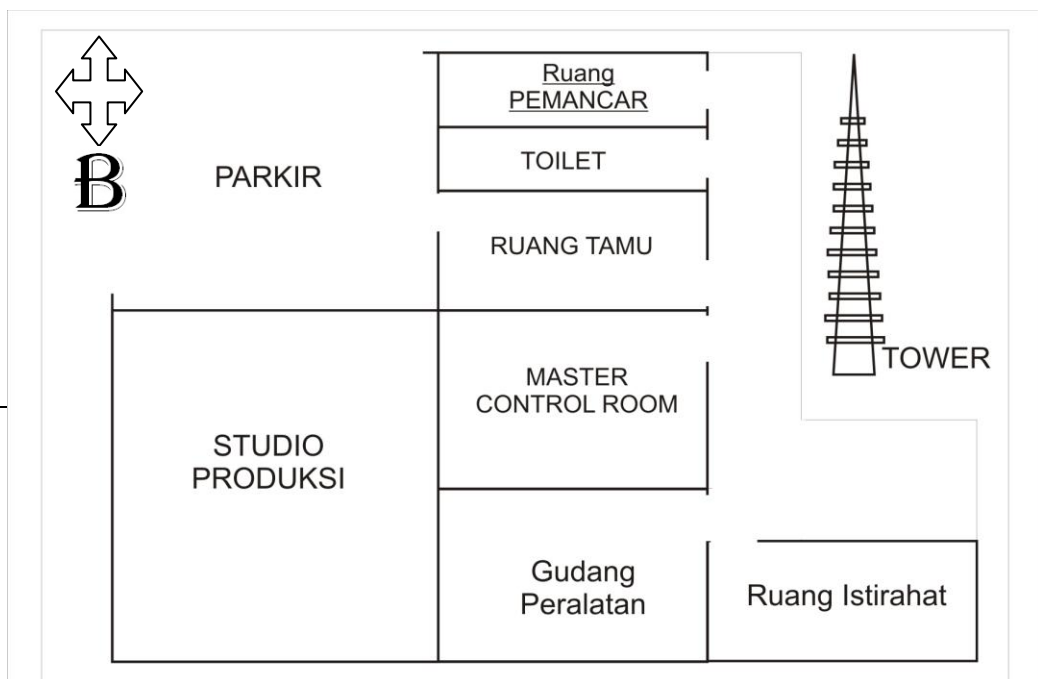
12.	Rabu (19.00-20.00 WIB)	Rerun Ceritaku-Ceritamu	Penayangan kembali program ceritaku-ceritamu.
13.	Rabu (20.00-21.00 WIB)	Rerun OMAS Obrolan Musik Arek Sukodono	Penayangan kembali program OMAS.
14.	Rabu (21.00-22.00 WIB)	Rerun OK Bersama Guk Pan	Penayangan kembali program OK Bersama Guk Pan.
15.	Kamis (19.00-22.00 WIB)	Bambang Wetan Cak Nun	Program acara yang berupa tayangan dokumentasi pengajian Emha Ainun Nadjib (Cak Nun).
16.	Jum'at (19.00-20.00 WIB)	Pertanian/Lingkungan	Program acara yang tayangannya berupa dokumentasi pertanian lokal di Kecamatan Sukodono maupun dokumenter pembudidayaan pertanian perikanan serta dokumenter yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan.
17.	Jum'at (20.00-21.00 WIB)	OK Bersama Guk Pan	Program acara yang tayangan berupa dialog khusus dengan menghadirkan bintang tamu dari berbagai bidang terutama di lingkungan wilayah kecamatan sukodono dan membahas berbagai masalah lokal yang dialami warga dalam kehidupan sehari-hari, serta sosialisai dari instansi terkait di berbagai bidang kemasyarakatan baik formal maupun non formal.
18.	Jum'at (21.00-22.00 WIB)	OM SAKA (Orkes Melayu Saya Suka)	Program acara yang berisi tayangan berupa video klip lagu-lagu dangdut klasik musisi lokal maupun nasional.
19.	Sabtu (18.00-19.00 WIB)	TST Nusantara	Program acara yang berisi tayangan berupa video klip lagu-lagu daerah dari seluruh Indonesia karya musisi lokal maupun nasional.
20.	Sabtu (19.00-20.00 WIB)	Ceritaku-ceritamu	Program acara yang berupa tayangan feature yakni kisah permainan tradisional yang dilakukan oleh anak-anak warga desa seputar Kecamatan Sukodono.

21.	Sabtu (20.00-22.00 WIB)	Sinema SAKA TV	Program acara yang menayangkan film-film dengan unsur mendidik.
-----	----------------------------	----------------	---

Sumber: *Company Profile* SAKA TV

4) Luas Daerah Jangkauan Siar SAKA TV

SAKA TV beroperasi pada channel 12 VHF dengan menggunakan pemancar rakitan sendiri dengan daya pemancar maksimum 40 watt dan daya terpasang (*running*) sebesar 25 watt. Radius jangkauan siar SAKA TV diperkirakan sejauh tiga kilometre (3 km) dari pusat pemancar. Antene yang digunakan adalah jenis Telex hy gain $\frac{1}{4}$ lamda dengan polarisasi sirkular. Antenna tersebut diletakkan diatas tower jenis guy wire setinggi 25 m dari permukaan tanah. Jangkauan siar SAKA TV sampai wilayah Kecamatan Sukodono dan sekitarnya.⁶³

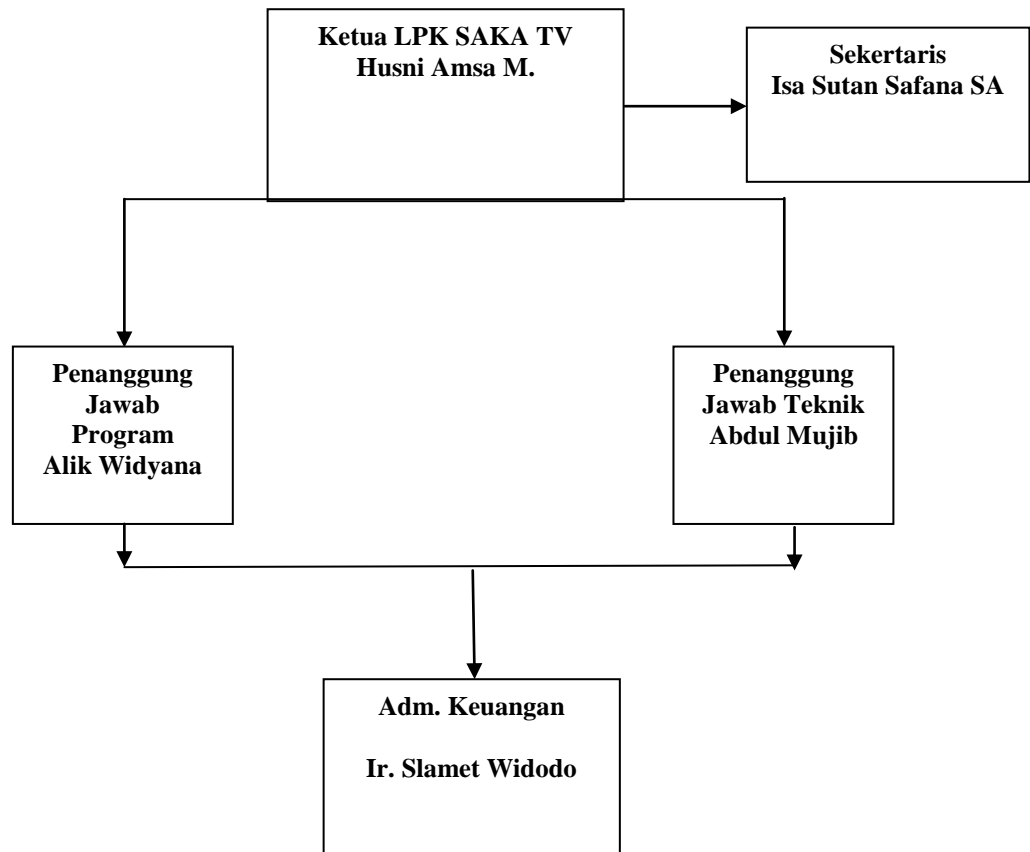


5) Pengorganisasian SAKA TV

(a) Struktur Organisasi 1 (Pengendali Siaran)⁶⁴

Ketua LPK SAKA TV	: Husni Amsa Myladi.
Sekretaris	: Isa Sutan Safana
Adm. Keuangan	: Ir. Slamet Widodo
Penanggung Jawab Program	: Alik Widyana
Penanggung Jawab Teknik	: Abd. Mujib

⁶⁴ *Company Profil SAKA TV*



Bagan 3. 1 Struktur Organisasi dalam

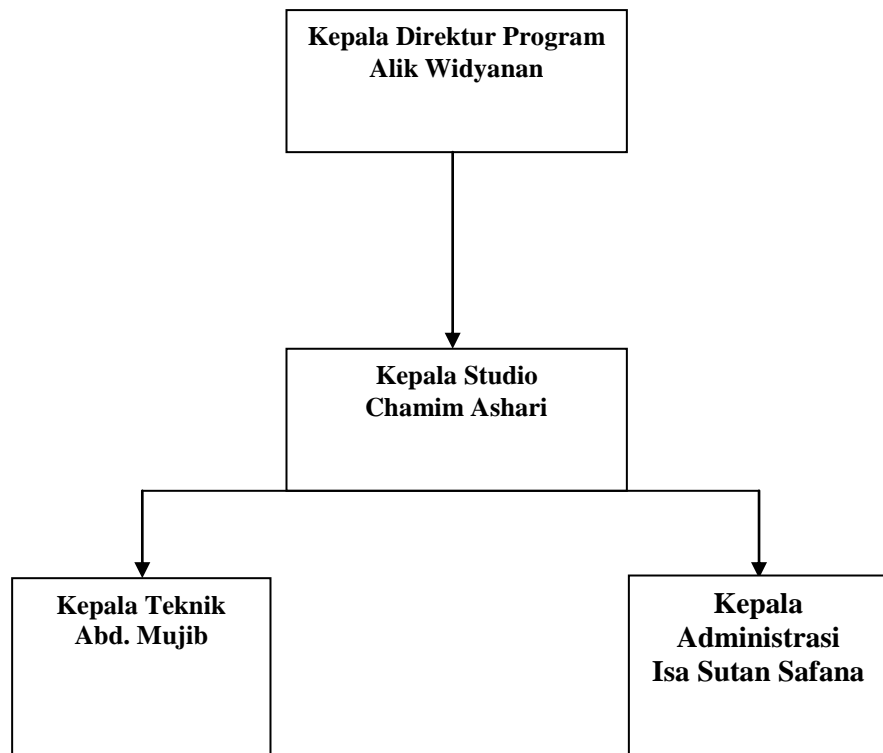
(b) Struktur Organisasi 2 (Operasional Lembaga Penyiaran Komunitas SAKA TV)

Direktur Program : Alik Widyana

Kepala Teknik : Abd. Mujib

Kepala Administrasi : Isa Sutan Safana

Kepala Studio : Chamim Ashari



Bagan 3. 2 Struktur Organisasi dalam Memproduksi Program

6) Peralatan Studio SAKA TV

(a) Dalam televisi komunitas ini, peralatan studio yang dimiliki terdiri dari 2 unit komputer, 1 unit DVD *Player merk LG*, 1 unit *VGA to TV Converter*, 1 unit *Audio Mixer 4 channel merk behringer*, 1 unit *audio video splitter 8 channel*, 1 unit *color quad processor switcher*.

(b) Dalam memproduksi program peralatan produksi yang dibutuhkan adalah 1 unit kamera *Panasonic 3ccd mini DV* yang digunakan untuk pengambilan gambar, 1 unit kamera *handycam sony HC 38 mini DV*, lampu *everbright 300 Watt*,

lampu unomat 1000 Watt, Lampu LED TTV 160, Tripod ProOneTTV-880.⁶⁵

7) Logo dan Arti SAKA TV



Gambar 3. 2 Logo SAKA TV

- a) Huruf S yang berwarna hijau muda yang mengibaratkan seperti warna pucuk daun yang memiliki arti bahwa SAKA TV merupakan televisi komunitas yang mempunyai harapan untuk tetap tumbuh seterusnya.
- b) Aka yang berwarna hijau tua yang mengartikan bahwa SAKA TV merupakan kontinuitas yakni sesuatu yang kontinu dan juga menimbulkan kedamaian, kesejukan, bukan meresahkan, bukan meracuni namun bisa memberikan tayangan yang aman dan bisa diterima oleh masyarakat.
- c) TV dengan di atasnya terdapat lingkaran berwarna orange, yang mengartikan bahwa SAKA TV bisa memancarkan semangat atau energi kesemua orang karena warna orange tersebut memiliki jaringan yang panjang sehingga kekuatan yang dominan,

⁶⁵ *Company Profil SAKA TV*

sehingga diharapkan mempunyai kekuatan dalam menyampaikan misinya.⁶⁶

2. Objek Penelitian dan Lokasi

Objek dalam penelitian ini adalah komunikasi massa dalam peran televisi komunitas SAKA TV sebagai televisi pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai bagaimana peran televisi komunitas ini sebagai televisi pendidikan serta mencari data-data mengenai profil-profilnya. Lokasi Penelitian yang dilakukan pada penelnti ini adalah di studio SAKA TV yang terletak di Dusun Karangnongko RT.02 RW.01 Desa Pekarungan No. 17 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 3. 3 Denah Lokasi Studio SAKA TV

⁶⁶ *Company Profil SAKA TV*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran SAKA TV Sebagai televisi pendidikan

Media komunitas televisi SAKA TV yang dihadirkan langsung dari Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo berdasarkan tujuan berdirinya yakni sebagai media komunikasi dan informasi lingkungan sekitar, dalam menyampaikan informasi kepada warga dinilai sangat penting. Pentingnya informasi yang di konsumsi oleh masyarakat tidak terlepas dari penyiaran komunitas itu sendiri, karena media komunitas televisi SAKA TV berdiri sesuai dengan kepentingan komunitasnya. Disamping itu juga, masyarakat dapat belajar mengenai dunia *broadcasting* di televisi komunitas ini. Berikut pernyataan Husni Amsa Myladi:⁶⁷

“Televisi komunitas ini bertujuan agar dapat dimanfaatkan sebagai kreativitas pemuda yang ada di Kecamatan Sukodono dan sekitarnya, serta fungsi dari media ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai lingkungan sekitar dengan luas jangkauan wilayah terbatas”.

Hal yang sama dinyatakan oleh Chamim Ashari:⁶⁸

“Tujuan didirikan televisi komunitas ini yaitu sebagai wadah pembinaan dan kreativitas ketrampilan warga serta sebagai salah satu

⁶⁷ Husni Amsa Myladi, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 03 Maret 2104

⁶⁸ Chamim Ashari, Wawancara Pribadi, Pada tanggal 04 Maret 2014

stasiun lokal yang memiliki batasan geografis sehingga dengan mudah warga setempat memanfaatkannya”.

Beragam informasi yang disajikan SAKA TV berasal dari masyarakat itu sendiri, pemerintah, lembaga formal maupun non formal. Sehingga warga dapat mengetahui perkembangan sebuah informasi dari desa dan daerahnya sendiri. Namun, Berikut seperti cerita Husni Amsa Myladi:⁶⁹

“Sajian informasi yang kami tayangkan tidak hanya dari komunitas kita sendiri, namun juga informasi diliput dari berbagai lembaga formal maupun *non formal*”.

Hal yang sama dinyatakan oleh Alik Widyana:⁷⁰

“Peran SAKA TV yaitu sebagai media informasi dan komunikasi, yakni peran media komunitas dalam upaya menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar. SAKA TV memiliki kapasitas untuk meng-*cover* informasi-informasi mengenai lingkungan sekitar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat”.

Media komunitas memiliki peran penting dalam menumbuhkan keterampilan bermedia. Titik tekannya terletak pada bagaimana komunitas dapat mengelola media alternatif untuk komunitasnya. Maka, praktik *citizen journalism* (jurnalistik warga) menjadi fenomena yang menggejala di lingkungan komunitas ini. Media ini menjadi arena penempatan warga komunitas sebagai subyek yang otonom, karena mereka diajak untuk

⁶⁹ Husni Amsa Myladi, Pada Tanggal 03 Maret 2104

⁷⁰ Alik Widyana, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 09 Januari 2014

mampu mengkreasikan kreativitasnya yang dapat bermanfaat diri mereka sendiri atau warga komunitasnya. Dengan adanya praktek jurnalistik warga pada televisi komunitas ini, masyarakat mendapat kesempatan untuk menyuarakan aspirasinya kerana memiliki *space* pada media komunitasnya. Berikut pernyataan Husni Amsa Myladi:⁷¹

“... dengan adanya televisi ini, masyarakat dapat belajar langsung mengenai dunia pertelevisian. Mereka dapat menjadi subyek di televisi ini”.

Hal yang sama dari pernyataan Abd. Mujib:⁷²

“... dengan kemajuan teknologi saat ini, televisi komunitas hadir dengan batasan geografi. Dengan jangkauan wilayah yang terbatas, masyarakat dengan mudah untuk belajar sebagai jurnalistik warga di televisi ini.”

Dari hasil observasi yang dilakukan sebagai jurnalistik warga harus diperhatikan ada empat rambu-rambu yang harus dihindari pertama, jurnalis warga jangan menjadi pemangsa semua informasi yang menyebabkan tidak produktif karena dalam satu tulisan tidak fokus, membicarakan banyak hal, dan mengembang ke mana-mana. Kedua, seorang jurnalis warga jangan menutup akses informasi bagi publik. Misalnya ada informasi yang harus diketahui oleh publik, tapi karena mendapat tekanan dari pemberi layanan, akhirnya informasi itu tidak

⁷¹ Husni Amsa Myladi, ..., Pada Tanggal 03 Maret 2104

⁷² Abd. Mujib, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 10 Maret 2014

ditulis dan dipublikasikan. Ketiga, jangan hanya mau beraktivitas jika ada bantuan dana. Karena seorang jurnalis warga tumbuh dan berkembang berfondasi sikap kerelawanan, menulis dengan semangat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan berdampak pada sikap dan tindakan masyarakat. Keempat, jangan menjadi corong kekuatan atau kelompok tertentu sebab ketika wartawan sudah partisan, maka media akan rusak. Hal yang sama dengan pernyataan Husni Amsa Myladi:⁷³

“...bahwa jurnalis warga itu adalah orang yang dengan sadar ingin menjadi bagian dari pengritisi pemberi layanan”.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penyebaran informasi yang tidak merata menjadikan masyarakat mulai aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan jurnalistik di televisi komunitasnya. Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan masyarakat secara sadar dalam situasi kedalaman interaksi sosial dalam situasi tertentu. Bentuk partisipasi tersebut seperti menjadi reporter, juru kamera, dan editor. Berikut pernyataan Alik Widyana:⁷⁴

“... keterlibatan warga dalam praktek jurnalistik warga untuk media komunitas ini sangat dimanfaatkan oleh warga komunitas. Mereka dapat menjadi subyek dalam memproduksi sebuah program”.

⁷³ Chamim Ashari, ... ,Pada Tanggal 04 Maret 2014

⁷⁴ Alik Widyana, ..., Pada Tanggal 09 Januari 2014

Partisipasi masyarakat untuk menjadi *citizen journalist* kini juga semakin aktif. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada observasi. Kelompok *citizen journalist* ini banyak membantu kru SAKA TV dalam memproduksi sebuah program, mulai dari berdiskusi tentang rencana, ide-ide kreatif serta pelaksanaan proses produksi program. Kalau dulu orang yang bisa menyampaikan berita di radio dan televisi hanyalah wartawan radio dan televisi saja, namun saat ini masyarakat diberi akses yang luas untuk menyampaikan informasi yang ada di sekelilingnya, yang dikenal dengan istilah Jurnalisme Warga. Hasil observasi ini juga didukung oleh pernyataan Alik Widyana:⁷⁵

“...mereka merupakan jurnalistik warga yang produktif saat ini. Mereka juga dapat langsung mengikuti prosesnya dalam bidang penyiaran seperti dalam proses produksi program dalam setiap event kegiatan lingkungannya”.

Untuk menjadi seorang jurnalistik warga pada televisi komunitas ini tidak ada syarat yang diberlakukan namun yang harus dimiliki adalah rasa ingin tahu yang tinggi, punya keinginan untuk belajar, dapat berbagai informasi. Berikut pernyataan Husni Amsa Myladi:⁷⁶

“...untuk menjadi seorang jurnalistik warga ada tiga syarat dasar yang harus dimiliki yaitu satu rasa ingin tahu yang tinggi, punya keinginan untuk belajar, dapat berbagai informasi”.

⁷⁵ *Ibid.*, Pada Tanggal 09 Januari 2014

⁷⁶ Husni Amsa Myladi, ..., Pada Tanggal 03 Maret 2104

Dari hasil observasi, tingkah laku atau tindakan yang dilakukan dalam kegiatan *citizen journalism* pada televisi komunitas ini yaitu ketika proses kerja warga komunitas dalam bidang penyiaran seperti memproduksi sebuah program dan penyuplai berita. Dalam memproduksi sebuah program sendiri, warga komunitas membantu mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi, begitu juga pada pencarian berita. Warga komunitas minimalnya tiga hingga empat hari dalam seminggu mencari berita dengan cara berkeliling di daerah Kecamatan Sukodono. Karena mereka selalu siap dan siaga membawa kamera kemanapun mereka pergi. Jenis materi yang dipergunakan dalam jurnalistik warga sebagai penyuplai berita ialah berupa tulisan dan video. Namun demikian, terdapat jenis materi yang lain yang juga dapat digunakan, meskipun pada faktanya belum sekuat jenis materi tulisan dan video, yakni foto dan *audio* (suara).

Orientasi media komunitas dalam pendidikan melek media umumnya tertuju pada bagaimana masyarakat diajak selektif dalam memilih dan memilah aneka tontonan serta mempertimbangkan sejauh mana kemaslahatan tayangan media terhadap kehidupan sehari-hari. Fungsi televisi komunitas sebagai media *literacy* menjadi ajang untuk menanamkan kesadaran bermedia bagi warga komunitas. Hal ini terkait dengan bagaimana televisi komunitas menggugah daya cerna dan kemampuan warganya dalam mengapresiasi segala bentuk pajanan media yang mereka diterima. Berikut pernyataan Husni Amsa Myladi:⁷⁷

⁷⁷*Ibid* ..., Pada Tanggal 03 Maret 2104

“Banyaknya televisi swasta yang ada saat ini, tidak menjamin isi program yang ditayangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka, untuk mengimbangi hal tersebut, masyarakat dapat memilih media komunitas sebagai media alternatif yang dapat memenuhi kebutuhannya”.

Hal yang sama dengan pernyataan Alik Widyana:⁷⁸

“Hadirnya televisi ini adalah untuk mengimbangi televisi konvensional. Masyarakat diajak selektif untuk memilih media komunitas sebagai cerdas bermedia”.

Media komunitas televisi ini hadir untuk mengimbangi televisi swasta. Media komunitas sebagai media alternatif yang mengusung keberagaman kepemilikan (*diversity of ownership*) dan juga keberagaman isi (*diversity of content*) dalam program-program siaran, hal tersebut karena melayani komunitasnya yang juga beragam. Televisi komunitas merupakan terobosan penting terhadap kehidupan demokrasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa manfaat dari kegiatan jurnalistik warga ini yakni Pertama, warga atau seorang individu dapat menyampaikan secara bebas pendapat, gagasan, unek-unek, informasi, maupun sikapnya di ruang publik. Kedua, dalam menyampaikan hal-hal tersebut, warga melakukannya secara langsung, tanpa khawatir harus disensor atau tidak dimuat oleh media. Ketiga, peristiwa kecil, atau gagasan sederhana, dari warga atau seseorang

⁷⁸ Alik Widyana, ..., Pada Tanggal 09 Januari 2014

akhirnya bisa direkam dan didokumentasikan, sehingga bakal menjadi arsip yang suatu waktu mungkin akan menjadi penting. Keempat, membuat warga atau seseorang menjadi kritis dan makin terpupuk daya kritisnya. kegiatan jurnalistik warga akan memudahkan mereka menyerap aspirasi dari masyarakat, sehingga menjadi paham betul apa yang menjadi kebutuhan, aspirasi, dan kepentingan masyarakatnya.